

LAPORAN KINERJA (LAKIN) FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Sebelas Maret (UNS) Tahun 2024 dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Laporan ini memuat capaian kinerja FK UNS Tahun 2024 khususnya ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan kontrak kerja Dekan FK dengan Rektor UNS yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Dekan FK UNS dengan Rektor Universitas Sebelas Maret. Semua indikator tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 mengenai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Laporan ini disusun sebagai perwujudan rasa tanggung jawab Pimpinan Fakultas Kedokteran UNS (Dekan FK UNS) kepada segenap *stakeholders* sebagai sumber informasi tentang capaian kinerja FK UNS Tahun 2024 yang di dalamnya memuat target, strategi, dan capaian dari setiap indikator kinerja utama. Dengan demikian upaya pencapaian IKU yang telah ditetapkan dapat diukur.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja FK UNS pada tahun 2024. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi fakultas sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas pembangunan pendidikan nasional pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dengan FK atau Universitas Sebelas Maret.

Surakarta, 28 Desember 2024



Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K)
NIP. 196510302003121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret tahun 2024 memuat pelaksanaan kinerja Dekan beserta jajaran pimpinan atas pelaksanaan kegiatan FK UNS yang saat ini merupakan tahun ketiga UNS-PTNBH atau masuk dalam tahun instalasi sejak ditetapkan tanggal 6 Oktober 2020 berdasarkan PP No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Selain sebagai laporan kinerja dekan tahun 2024, laporan ini diharapkan juga menjadi model awal untuk pelaksanaan kegiatan pelaporan kinerja yang harus dilaksanakan setiap tahun.

Dasar penyusunan laporan kinerja dekan tahun 2024, adalah tentang target, strategi dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas mulai dari IKU 1 sampai dengan IKU 8 dan realisasi anggaran. Penyusunan capaian IKU tersebut berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Dekan-Rektor tahun 2024. Laporan ini juga menjelaskan tentang internasionalisasi, capaian anggaran dan investasi Fakultas Kedokteran sepanjang tahun 2024.

a. Ringkasan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja;

- Capaian IKU 1 telah memenuhi target yaitu 115%, melebihi dari target sebesar 82.5%. Secara umum, *Response Rate Tracer Study* pada tahun 2024 ini sebesar 95%.
- Capaian IKU 2 sebesar 14,1%, dan masih kurang dari target capaian IKU sebesar 40.5%. Namun capaian 14,1% ini telah melampaui *cut of point* dari penilaian Lam-PTKes (10%).
- Capaian IKU 3 sebesar 90,7% melebihi dari target 40% dosen yang berkegiatan Tri Dharma di kampus lain *QS100 by subject* dan sebagai praktisi di dunia industri serta membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional.
- Capaian IKU 4 sebesar 97% memenuhi target (55,15%).
- Capaian IKU 5 sebesar 1,37 dan belum dapat mencapai target 4,03.
- Capaian IKU 6 sebesar 100% melebihi target 5,50%.
- Capaian IKU 7 sebesar 93 % melebihi target 86% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).
- Capaian IKU 8 FK UNS masih 0 %.

b. Ringkasan daya serap anggaran

Fakultas Kedokteran mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 43.098.620.094 (*empat puluh tiga milyar sembilan puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu sembilan puluh*

empat rupiah) yang bersumber dari dana APBN dan penerimaan dana UNS. Dana yang diterima fakultas, dipergunakan untuk operasional kegiatan serta investasi berupa sarana prasarana dan alat-alat laboratorium kedokteran. Realisasi anggaran sebesar Rp 32.514.934.192 (*tiga puluh dua milyar lima ratus empat belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu seratus sembilan puluh dua rupiah*), sebesar 74,47%. Terdapat anggaran pembangunan gedung CBT yang belum terlaksana pada tahun 2024 sebesar Rp 9.536.433.193.

c. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya;

Hambatan/kendala pencapaian IKU adalah sebagai berikut:

1. Capaian IKU 1: Hal ini karena hampir semua mahasiswa prodi dokter melanjutkan ke studi profesi.
2. Capaian IKU 2: Mahasiswa Kedokteran tidak melaksanakan MBKM yang ditawarkan universitas karena kurikulumnya yang padat dan rigid. Pada pencapaian IKU 2 ini, FK hanya menghitung berdasarkan pada capaian prestasi mahasiswa S1 saja. Perolehan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2024 masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu mencapai 14,1%. Capaian IKU 2 sebesar 14,1% ini meskipun masih belum mencapai target capaian IKU sebesar 40.5%. Namun capaian 14,1% ini telah melampaui *cut of point* dari penilaian Lam-PTKes (10%). Belum optimalnya capaian prestasi mahasiswa ini, dipengaruhi padatnya jadwal pembelajaran di FK UNS sehingga mahasiswa lebih berfokus kepada pembelajaran tersebut. Kedepannya, kendala tersebut kami upayakan diatasi dengan mengoptimalkan peran Ormawa BEM, Kastradd dan HMPD untuk mentoring dari kakak tingkat yang berpengalaman sebagai delegasi kompetisi ke adik tingkat. Selain itu juga dibentuk unit prestasi mahasiswa di bawah wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni. Unit tersebut berperan dalam mengkoordinir pendelegasian dan pembimbingan perlombaan Belmawa Dikti dan terdapat dosen yang ditunjuk sebagai koordinator Klinik PKM FK UNS, koordinator ONMIP, koordinator Pilmapres, koordinator MTQ dan koordinator Lomba Debat Nasional maupun Internasional.
3. Capaian IKU 5: IKU ini adalah gambaran dosen yang telah berhasil melakukan penelitian dan P2M yang berhasil melaksanakan publikasi ilmiah yang mendapat rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat/industri. Walaupun sudah melebihi target, sebenarnya masih dapat ditingkatkan lagi untuk menambah target IKU, khususnya dalam

pencatatan dan penghargaan dari universitas. Banyak sivitas akademika baik dosen NIDK atau mahasiswa prodi spesialis yang melakukan kegiatan ilmiah secara mandiri dan belum mencatatkan ke sistem informasi Universitas (<https://iris1103.uns.ac.id/login>). Ke depan, perlu difasilitasi lebih baik lagi dan perlu mendapatkan apresiasi atau dana sebagai pengganti remunerasi. Hal demikian akan membuat sivitas lebih bersemangat menyertakan karyanya ke dalam sistem pencatatan universitas.

4. Capaian IKU 8: Belum tercapainya IKU 8 (belum terdapat prodi di FK UNS yang terakreditasi Internasional) disebabkan karena FK UNS di tahun 2023 sudah mulai berproses dengan target akreditasi ASIIN, namun dalam perjalanannya lembaga tersebut tidak terakui oleh DIKTI. Walaupun prodi S1 FK masih belum ada yang terakreditasi internasional, secara substansial semua prodi baik yang profesi yang saat ini telah terakreditasi LAMPTKes Unggul serta telah menyusun borang akreditasi internasional, mempersiapkan sarana prasarana ruang kuliah dan laboratorium yang berstandar internasional, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan aktivitas dan prestasi mahasiswa yang dibimbing oleh para dosen. Di tahun 2024 ini, selain sebagai lembaga akreditasi nasional untuk institusi pendidikan tinggi kesehatan, LAMPTKes juga telah mendapat pengesahan dari DIKTI sebagai lembaga akreditasi Internasional.

Hambatan/kendala daya serap anggaran adalah sebagai berikut:

Hambatan terbesar pada daya serap anggaran 2024 adalah pembangunan gedung CBT. Hal ini disebabkan karena kendala teknis anggaran pembangunan gedung MERC di RS UNS sebesar Rp 6.044.488.053.

- d. Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi

Langkah antisipatif hambatan/kendala daya serap anggaran adalah melakukan revisi anggaran pembangunan gedung CBT pada triwulan ketiga dengan penambahan alokasi dari Rp 3.491.945.140 menjadi Rp 9.536.433.193. Hal tersebut menyebabkan proses perencanaan pembangunan gedung direvisi dari awal kembali, dan baru bisa direalisasi pada tahun 2025.

3.3. Realisasi Anggaran

Anggaran Fakultas Kedokteran UNS Tahun 2024 dalam RKAT (pagu awal) sebesar Rp. 43.081.545.341 (empat puluh tiga milyar delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah), dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar RP. 32.514.284.192 (tiga puluh dua milyar lima ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh empat ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) atau dengan capai sebesar 75%. Daya serap ini belum tercapai disebabkan karena adanya pagu multiyear untuk pembangunan gedung CBT yang dilaksanakan untuk tahun 2025.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk dana regular operasional 21 prodi sebesar Rp. 21.327.098.843 (dua puluh satu milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta Sembilan puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh tiga rupiah) dan dana SPI untuk investasi Pembangunan fisik dan pemenuhan sarpras laboratorium sebesar Rp. 21.754.446.498 (dua puluh satu milyar tujuh ratus lima puluh empat juta empat ratus empat puluh enam ribu empat ratus Sembilan puluh delapan rupiah). Dana lain yang bersumber dari BPPTNBH, alokasi pendanaan selain sekjen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, alokasi pendanaan dari Kementerian / Lembaga lain, biaya Pendidikan, usaha PTNBH, kerja sama UNS, pengelolaan kekayaan PTNBH, dan saldo kas dialokasikan sesuai dengan ketentuan peruntukannya (misalnya Insentif IKU untuk pengadaan penunjang pembelajaran, anggaran dari PRPTN untuk pembelian alat lab dan lain-lain). Secara keseluruhan, rincian anggaran dan realisasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.21. Alokasi dan Capaian Anggaran Tahun 2024

Sumber dana	Anggaran	Realisasi	Capaian
PAGU (Non Unit Mandatori	43.081.545.341	32.514.284.192	75%
Insentif capaian IKU	400.000.000	392.940.000	98%
PRPTN	5.812.444.988	4.043.327.600	70%
Total Capaian	49.293.990.329	36.950.551.792	75%